

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
ARGUMENTASI DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI SONOKULON 1 TODANAN BLORA
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan Sarjana S1
Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah**



Disusun oleh

DANANG YULY SETYONO
A 310 050 015

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karangan argumentasi merupakan karangan yang bertujuan membuktikan kebenaran suatu pendapat atau simpulan dengan data atau fakta sebagai alasan atau bukti. Dalam argumentasi pengarang mengharapkan pembenaran pendapatnya dari pembaca. Adanya unsur opini dan data, juga fakta atau alasan sebagai penyokong opini tersebut (Muslich 2007).

Kegiatan mengarang ini adalah suatu kegiatan manusiawi yang sadar dan berarah, mempunyai swakerja atau mekanika yang perlu kita perhatikan agar karangan kita berhasil baik. Swakerja ini meliputi kegiatan-kegiatan pada tahap penegasan ide dan kegiatan-kegiatan pada tahap penulisan karangan (Widyamartaya, 2005:9). Menurut The Liang Gie (1995: 17) mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus-menerus.

Sumarlam (2003: 19) menjelaskan bahwa argumentasi adalah wacana yang berisikan ide atau gagasan yang dilengkapi data-data sebagai bukti, dan bertujuan menyakinkan pembaca akan kebenaran ide dan gagasannya. Wacana

argumentasi merupakan salah satu bentuk wacana yang berusaha mempengaruhi pembaca atau pendengar agar menerima pernyataan yang dipertahankan, baik yang didasarkan pertimbangan logis maupun emosional. Salmon (dalam Rani, 2006: 39) memberikan definisi argumentasi sebagai seperangkat kalimat yang disusun sedemikian rupa sehingga beberapa kalimat berfungsi sebagai bukti-bukti yang mendukung kalimat lain yang terdapat dalam seperangkat itu.

Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami peserta didik selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis merupakan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus-menerus. Peserta didik diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar dari keterampilan menulis untuk menjadi bekal ke jenjang yang lebih tinggi.

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis adalah agar peserta didik mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan pengetahuan serta memiliki kegemaran menulis. Secara umum tujuan pembelajaran menulis, yaitu peserta didik mampu mengomunikasikan ide atau gagasan atau pendapat secara tertulis maupun sebagai kegiatan mengekspresikan ilmu pengetahuan, pengalaman hidup, ide, imajinasi, dan lain-lain (Mujianto, dkk., 2000: 70).

Selama ini pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SD Negeri 1 Sonokulon guru dalam menerapkan metode pembelajaran keterampilan menulis argumentasi kurang menarik perhatian bagi siswa. Jadi, dilihat dari

metode yang digunakan guru kesulitan menemukan metode pembelajaran menulis yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa serta ketiadaan atau keterbatasan media pembelajaran menulis yang efektif. Proses pembelajaran guru bahasa Indonesia SD Negeri Sonokulon 1 hanya menerangkan secara garis besarnya dari cara menulis sebuah karangan. Selain itu, guru menyuruh siswa membaca buku teks yang mereka miliki kemudian siswa disuruh memberikan tanggapan, pendapat (gagasan) dalam menulis argumentasi.

Melalui pembelajaran menulis diharapkan peserta didik tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan membuat karangan, tetapi juga diperlukan kecermatan untuk membuat argumen, dan kemampuan untuk menuangkan ide-ide dengan cara membuat karangan yang menarik untuk dibaca. Peserta didik juga harus dapat menyusun dan menghubungkan antar kalimat yang satu dengan yang lain menjadi karangan yang utuh.

Guna mendukung kreativitas menulis karangan siswa, guru harus pandai-pandai menggunakan sebuah media pembelajaran untuk mendukung keberhasilan siswa dalam kegiatan menulis karangan. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Disamping itu guru juga dituntut dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan.

Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2002: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian

yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar.

Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam upaya meningkatkan prestasi mengarang siswa adalah media gambar. Media gambar diberikan agar siswa dapat menceritakan sebuah peristiwa yang terdapat dalam gambar, melatih daya imajinasi siswa dalam pengembangan sebuah karangan dengan melihat gambar. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis dimaksudkan untuk mengembangkan imajinasi dan daya nalar siswa. Media gambar ini digunakan guru untuk memancing siswa untuk lebih aktif bertanya dan berpendapat mengenai cerita yang ingin dituangkan siswa ke dalam sebuah karangan.

Berdasarkan uraian di atas, media belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran kepada siswa khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia pada lingkup menulis karangan. Penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi dengan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sonokulon I Todanan Blora Tahun Ajaran 2009/2010”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada dua masalah yang perlu dibahas dan dicari jawabannya.

1. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan kemampuan mengarang siswa dengan menggunakan media gambar berseri ?
2. Faktor-faktor apa yang menghambat dalam meningkatkan kemampuan mengarang siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang ingin dicapai, berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan.

1. Mendeskripsikan upaya guru meningkatkan prestasi mengarang siswa dengan menggunakan media gambar berseri.
2. Memaparkan faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi mengarang siswa dengan menggunakan media gambar berseri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi guru
 - a. Menambah wawasan dalam penggunaan media yang akan digunakan dalam pengajaran.
 - b. Mengetahui cara peningkatan keterampilan menulis pada siswa.
2. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan menulis karangan menggunakan media gambar berseri.

3. Bagi Peneliti

- a. Mengembangkan kemampuan melakukan penelitian.
- b. Sebagai acuan perbandingan dalam penelitian kemampuan berbahasa, khususnya kemampuan menulis argumentasi.